

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS EKONOMI PADA MATERI
PRILAKU KONSUMEN DAN PRODUSEN MELALUI TEKNIK
PEMBELAJARAN KARTU PANGGILAN SISWA KELAS X
MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

JHONI PASLA. MZ

NIM. 10716001078

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS EKONOMI PADA MATERI
PRILAKU KONSUMEN DAN PRODUSEN MELALUI TEKNIK
PEMBELAJARAN KARTU PANGGILAN SISWA KELAS X
MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

JHONI PASLA. MZ

NIM. 10716001078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Ekonomi pada Materi Prilaku Konsumen dan Produsen Melalui Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Jhoni Pasla. MZ. NIM. 10716001078 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Jumadil Akhir 1433 H

20 April 2012 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Anshorullah, SP.M.Ec.

Pembimbing

Afdhol Rinaldi. SE.,M.Ec

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Ekonomi pada Materi Prilaku Konsumen dan Produsen melalui Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Jhoni Pasla. MZ. NIM. 10716001078 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Sya'ban 1433 H/07 Juli 2012 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 17 Sya'ban 1433 H
07 Juli 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Dra. Syafrida, M.Ag.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Ekonomi pada Materi Prilaku Konsumen dan Produsen Melalui Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Afdhol Rinaldi. SE.,M.Ec selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

7. Bapak Anshorullah, SP.M.Ec. selaku Pengelola Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda H. Ma'azat dan Ibunda Hj. Murni yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Istri tercinta Sunarti, S.Sos yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, serta doanya sehinga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi.
10. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
11. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Oktober 2012

Penulis

ABSTRAK

Jhoni Pasla. MZ (2012) : Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Ekonomi pada Materi Prilaku Konsumen dan Produsen melalui Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPS Ekonomi Pada materi prilaku konsumen dan produsen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar melalui teknik pembelajaran Kartu Panggilan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan untuk meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran IPS Ekonomi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS Ekonomi dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan mengalami peningkatan dari sebelum tindakan hingga siklus III. Pada sebelum tindakan hanya dengan persentase 48,7%, meningkat pada siklus I menjadi 64,3%, meningkat pada siklus II menjadi 72,1%, dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 79,2%.

ABSTRACT

Jhoni Pasla, MZ (2012): Improving Learning Activities of Economic Social Studies on the Material of the Attitude Of Consumer and Producer Through Call of Card Teaching Technique at the Tenth Year Students of Senior High School Kampar Timur the Regency of Kampar.

The objective of this research was to find out the improvement of learning activities of economic social studies on the material of the attitude of consumer and producer through call of card teaching technique. The subject of this research was tenth year students of school year 2011-2012 numbering 25 students while the object of this research was the implementation of card of call teaching technique to improve learning activities of economic social studies. The data in this research were collected using observation and interview.

Finally, based on the results of research the writer concluded that the student's learning activities in the subject of economic social studies was improved by the implementation of call of card teaching technique before action to the third cycle where the percentage before was 48.7%, and it improved in the first cycle, it was 64.3% in the second cycle it was 72.1% and in the third cycle it was 79.2%.

(2012): تحسين الأنشطة الدراسية لدس العلوم الاجتماعية الاقتصادية عن
المادة مواقف المستهلك و المنتج بواسطة أسلوب التعليم بطاقة
الدعوة لطلاب الصف العاشر بالمدرسة العالية كمبار تيمور منطقة

.

كان الهدف لهذا البحث لمعرفة زيادة الأنشطة الدراسية في درس العلوم الاجتماعية
الاقتصادية في المادة مواقف المستهلك و المنتج لطلاب الصف العاشر بالمدرسة العالية كمبار
تيمور منطقة كمبار بواسطة أسلوب التعليم بطاقة الدعوة لطلاب. الموضوع في هذا البحث طلاب
2011-2012 25 طالبا بينما الهدف في هذا البحث تطبيق
أسلوب التعليم بطاقة الدعوة لتحسين الأنشطة الدراسية لدس العلوم الاجتماعية الاقتصادية.

البيانات في هذا البحث بواسطة الملاحظة.
استنتج الباحث أساسا على حصول البحث أن الأنشطة الدراسية بطاقة الدعوة تطور
الأنشطة الدراسية قبل العملية إلى الدور الثالث ما كان متوسطه قبل العملية 48 7

72 1

64 3

.

79 2

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PENGHARGAAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
 BAB II	
KAJIAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Hipotesis Tindakan	18
D. Indikator Keberhasilan	18
 BAB III	
METODE PENELITIAN.....	21
A. Objek dan Subjek Penelitian	21
B. Tempat Penelitian	21
C. Rancangan Penelitian	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Observasi dan Refleksi	25
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Setting Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	69
 BAB V	
PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru MA Kampar Timur	30
2. Keadaan Siswa MA Kampar Timur	31
3. Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPS pada Sebelum Tindakan	32
4. Aktivitas Guru pada Pertemuan 1 (Siklus I)	37
5. Aktivitas Guru pada Pertemuan 2 (Siklus II)	38
6. Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan 1, dan 2)	39
7. Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 1 (Siklus I)	40
8. Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 2 (Siklus I)	41
9. Rekaptiluasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)	43
10. Aktivitas Guru pada Pertemuan 3 (Siklus II)	49
11. Aktivitas Guru pada Pertemuan 4 (Siklus II)	52
12. Aktivitas Guru pada Siklus II (Pertemuan 3, dan 4)	51
13. Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 3 (Siklus II)	52
14. Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 4 (Siklus II)	53
15. Rekaptiluasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan 3, dan 4 (Siklus II)	55
16. Aktivitas Guru pada Pertemuan 5 (Siklus III)	60
17. Aktivitas Guru pada Pertemuan 6 (Siklus III)	61
18. Aktivitas Guru pada Siklus III (Pertemuan 5, dan 6)	62
19. Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 5 (Siklus III)	63
20. Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 6 (Siklus III)	64
21. Rekaptiluasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan 5, dan 6 (Siklus III)	66
22. Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	69
23. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi pada Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakekatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan, baik guru maupun siswa. Untuk dapat mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran pembelajaran. Guru sebagai pendidik dan pengajar harus dapat menggunakan teknik pembelajaran, sesuai dengan materi yang diajarkan, karena teknik pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecendrungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru.

Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof

kenamaan dari Cina, konfusius. Dia mengatakan: *Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya faham.*¹

Penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa dengan adanya aktivitas belajar yang baik maka siswa akan belajar lebih aktif dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Untuk itu aktivitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Aktivitas belajar besar nilainya bagi pengajaran para siswa, karena ; 1) para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, 2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, 3) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, 4) para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, 5) memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis, 6) mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru, 7) pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik dan 8) pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.²

Oemar Hamalik mengemukakan kemampuan-kemampuan yang selama ini harus dikuasai guru juga akan lebih dituntut aktualisasinya. misalnya kemampuannya dalam: 1) merencanakan pembelajaran dan merumuskan tujuan, 2) mengelola kegiatan individu, 3) menggunakan multi metode, dan memanfaatkan media, 4) berkomunikasi interaktif dengan baik, 5) memotivasi dan memberikan respons, 6) melibatkan siswa dalam aktivitas, 7) mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, 8) melaksanakan

¹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008, hlm. xiv

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2004, hlm. 175

dan mengelola pembelajaran, 9) menguasai materi pelajaran, 10) memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran, 11) memberikan bimbingan, berinteraksi dengan sejawat dan bertanggungjawab kepada konstituen serta, 12) mampu melaksanakan penelitian.³

Menciptakan suasana yang aktif dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknik pembelajaran yang tepat. Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan teknik pembelajaran Kartu Panggilan untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS Ekonomi pada materi perilaku konsumen dan produsen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar seharusnya dalam melaksanakan pembelajaran siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memiliki respon yang bagus dalam proses pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan berinisiatif untuk bertanya serta mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil yang dilakukan guru dalam mengaktifkan siswa terhadap pelajaran IPS Ekonomi mencatat, tanya jawab serta mengerjakan tugas atau latihan kurang memuaskan. Dalam proses belajar mengajar ini peneliti menemukan gejala-gejala kurang keaktifan belajar siswa sebagai berikut :

1. Adanya sebagian siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Jika diberi kesempatan bertanya tidak bertanya.
3. Dalam pembelajaran hanya menunggu intruksi dari guru
4. Jika guru menerangkan siswa hanya mendengarkan tanpa berinisiatif untuk bertanya

³ *Ibid*, hlm 117

5. Bila diminta untuk maju kedepan kelas melakukan sesuatu siswa kurang gesit

Gejala di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Pada dasarnya berbagai upaya ataupun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya dengan menggunakan teknik pembelajaran Kartu Panggilan.

Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan merupakan salah satu cara pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam proses pembelajaran siswa berkesempatan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar serta dimungkinkan dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Teknik pembelajaran Kartu Panggilan sangat bermanfaat di terapkan dalam proses pembelajaran, karena teknik pembelajaran kartu panggilan memiliki manfaat atau keunggulan-keunggulan sebagai berikut :

1. Teknik ini mendorong partisipasi. Kartu panggilan menciptakan harapan bahwa setiap orang akan ikut serta aktif.
2. Teknik kartu panggilan terasa luas, khususnya karena kegiatan ini menyingkirkan hambatan dalam berbicara, membaca dan menulis.
3. Teknol ini memberikan kesan bahwa tidak masalah untuk tidak mengetahui segalanya, bahwa kita semua disini untuk belajar.
4. Teknik pembelajaran kartu panggilan menuntut agar siswa berpikir. Mereka harus mendegarkan, menyerap, menyatukan, menghubungkan, dan memeriksa.⁴

⁴ Paul Ginnis, *Trik dan Teknik Mengajar*, Jakarta: PT.Indek, 2008, hlm, 96

Peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi dengan judul **"Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Ekonomi pada Materi Prilaku Konsumen dan Produsen melalui Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar"**

B. Definisi Istilah

1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁵ Menaikan derajat yang dimaksud dalam peneltian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

2. Aktivitas Belajar

Hartono menjelaskan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakn guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁶

3. Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan

Teknik pembelajaran Kartu Panggilan adalah salah satu cara pembelajaran dengan cara membagikan siswa kartu yang memiliki beberapa warna.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah melalui penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan dapat meningkatkan aktivitas belajar

⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 1198

⁶ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, hlm.11

IPS Ekonomi Pada materi perilaku konsumen dan produsen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar?.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPS Ekonomi Pada materi perilaku konsumen dan produsen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar melalui teknik pembelajaran Kartu Panggilan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS Ekonomi.
- b. Bagi guru diharapkan melalui teknik pembelajaran kartu panggilan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran IPS Ekonomi.
- c. Bagi sekolah, sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan

Slameto menjelaskan teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.¹

Roestiyah menyatakan di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut teknik pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.²

Depdikbud menyatakan bahwa teknik diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu.³ Sedangkan Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan adalah

¹ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm. 90

² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 1

³ Depdikbud, *Op. Cit.* hlm. 1158

merupakan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan repons dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran siswa berkesempatan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar serta dimungkinkan dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknik pembelajaran Kartu Panggilan adalah suatu pembelajaran dengan cara membagikan siswa kartu yang memiliki beberapa warna. Dalam proses pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk menjawab, bertanya, dan sebagainya dengan cara menunjukan kartu yang dipegangnya sesuai dengan ketentuan warna kartu yang menunjukan maksud dari siswa yang bertanya atau menjawab.⁴

Paul Ginnis menjelaskan ada beberapa aplikasi yang dapat diterapkan dalam teknik pembelajaran Kartu Panggilan sebagai berikut:

- a. Kartu tersebut dipakai untuk menunjukan respon terhadap pertanyaan :”saya tahu jawabannya” (centang atau hijau), “ saya tidak tahu jawabannya” (silang atau merah), “saya tidak yakin” (tanda tanya atau kuning). Karena setiap orang diminta menunjukan sebuah kartu, ini lebih menantang dan mempartisipatif siswa dari pada angkat tangan
- b. Kartu dapat dipakai untuk menunjukan kebingungan : angkat kartu kuning ketika anda mulai bingung dengan apa yang saya katakan, angkat kartu merah ketika anda benar-benar tidak tahu. Contoh bagus adalah ketika guru sedang memberikan perintah atau menjelaskan konsep dalam bahwa target, atau sedang membaca untuk pemahaman. Kegiatan ini merupakan diagnostik yang

⁴Paul Ginnis, *Loc. Cit.*

bagus, yang memungkinkan guru memperbaiki masalah siswa dengan sangat tepat.

- c. Kartu dapat digunakan untuk memberi tanda bahwa siswa ingin bertanya, meminta penjelasan, atau ingin membuat pertanyaan, lebih dewasa dari pada mengangkat tangan. Ini bagus untuk diskusi atau debat dengan sebuah cara yang lebih interaktif dalam mendengarkan pembicara
- d. Kartu dapat digunakan untuk melakukan pengecekan ditempat terhadap pemahaman – kapanpun guru dapat berhenti dan meminta siswa untuk menunjukan kartu; benar-benar paham semuanya sejauh ini, setengah mengerti, belum tahu.
- e. Cocok untuk pertemuan dewan sekolah atau pertemuan resmi, atau dalam proses pembelajaran sebagai cara yang cepat mengumpulkan pendapat dan membuat keputusan.

Paul Ginnis menjelaskan ada beberapa variasi yang dapat diterapkan dalam teknik pembelajaran kartu panggilan :

- a. Jika anda tidak memiliki cukup kartu, minta siswa menggunakan tiga isyarat tangan yang berbeda
- b. Tiga ekspresi wajah yang berbeda.

Langkah-langkah teknik pembelajaran kartu panggilan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajarannya adalah :

- a. Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).

- b. Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- c. Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa di kelas
- d. Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.
- e. Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f. Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.
- g. Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.
- h. Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran.

Teori di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran kartu panggilan adalah merupakan salah satu teknik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena dalam teknik pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena masing-masing siswa memiliki peranan atau tanggung jawab yaitu setiap siswa memiliki kartu. Kartu panggilan ini bertujuan agar siswa memberikan respon terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Dengan demikian secara sistematis siswa akan terdorong untuk lebih giat dan serius.

2. Kelebihan dan Kelemahan Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan

Kelebihan dari teknik pembelajaran dengan kartu panggilan yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat merangsang siswa untuk belajar lebih aktif
- b. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih serius belajar
- c. Meningkatkan interaksi belajar baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.

Kelemahan teknik pembelajaran dengan kartu panggilan yaitu :

- a. Mempersulit guru dalam mengajar karena banyak media yang harus dipersiapkan
- b. Dalam proses pembelajaran membutuhkan waktu yang relatif lama
- c. Jika guru tidak bisa menguasai kelas maka suasana kelas akan cenderung tidak terarah.

3. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas berasal dari kata “Aktif”, yang artinya adalah giat (bekerja, dan berusaha). Aktivitas itu sendiri artinya adalah kegiatan atau kesibukan.⁵ Sedangkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Pendapat di atas, dapat dipahami aktivitas belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Berikut akan dijelaskan pengertian aktivitas belajar siswa menurut para ahli.

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm. 123

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35

Silberman menjelaskan aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara perseorangan maupun secara berkelompok untuk memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap-sikap.⁷ Martimis Yamin menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajarannya terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan efektif.⁸

Pendapat di atas, dapat dipahami aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Aunurrahman menjelaskan bahwa aktivitas belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah:

- a. Ciri khas/karakteristik siswa.
- b. Sikap terhadap belajar.
- c. Motivasi belajar.
- d. Konsentrasi belajar.
- e. Mengolah bahan belajar.

⁷ Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009, hlm.

⁸ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm. 82

- f. Menggali hasil belajar.
- g. Rasa percaya diri.
- h. Kebiasaan belajar.⁹

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah :
 - 1) Memahami siswa.
 - 2) Merancang pembelajaran.
 - 3) Melaksanakan pembelajaran.
 - 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 - 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap keaktifan belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

⁹ Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 177-185.

- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.¹⁰

5. Ciri-Ciri Aktivitas Belajar Siswa

Ahmad Rohani menyatakan bahwa keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pengajaran yang diharapkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal dibarengi dengan aktivitas fisik. Sehingga peserta didik betul-betul berperan serta dan partisipasi aktif dalam proses pengajaran.¹¹

Mc Keachie dalam Martimis Yamin mengemukakan 7 aspek yang merupakan ciri-ciri aktivitas belajar siswa, yaitu :

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- b. Tekanan pada aspek afektif dalam belajar.
- c. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.
- d. Kekompakkan kelas sebagai kelompok belajar.
- e. Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa,

¹⁰ *Ibid*, hlm. 188-195.

¹¹ Ahmad Rohani dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hlm. 58

- f. Kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
- g. Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.¹²

Dasim Budimansyah menyatakan ciri-ciri aktivitas belajar siswa yang dapat berupa aktif mental. Aktif mental dapat dilihat dari indikator sering bertanya, sering mempertanyakan gagasan orang lain, dan sering mengungkapkan gagasan. Syarat berkembangnya aktif mental adalah tumbuhnya perasaan tidak takut, seperti takut ditertawakan, takut disepelekan, atau takut diamarahi jika salah.¹³

Darwan Syah menambahkan bahwa secara umum yang menjadi indikator aktivitas belajar siswa adalah :

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons murid yang kurang relevan atau salah
- d. Siswa aktif dalam mencari jawaban atas permasalahan yang diberikan guru.
- e. Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.¹⁴

¹² Martimis Yamin, *Op.Cit*, hlm. 77

¹³ Dasim Budimansyah, *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Genesindo, 2009, hlm. 76

¹⁴ Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009, hlm. 117-120

Menurut Rahmayulis aktivitas mencakup aktivitas fisik dan mental¹⁵.

Kegiatan fisik dan mental yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul D. Dierich meliputi :

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, *patroon* dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.¹⁶

6. Hubungan Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan dengan Aktivitas Belajar IPS Ekonomi

Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹⁷ Strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat

¹⁵ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm 35

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008, hlm. 138

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 144

mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Kemudian diharapkan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS Ekonomi Pada materi perilaku konsumen dan produsen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar. Salah satu strategi yang penulis pilih adalah Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan, dengan alasan bahwa :

1. Dapat merangsang siswa untuk belajar lebih aktif
2. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih serius belajar
3. Meningkatkan interaksi belajar baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa

Penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran IPS Ekonomi Pada materi perilaku konsumen dan produsen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar yang selama ini cenderung rendah.

B. Penelitian Yang Relevan

Peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrul pada tahun 2010 dengan judul ” **Pengaruh Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN I Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**”.

Penelitian saudara Syahrul dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran kartu panggilan berpengaruh terhadap aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X SMAN I Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil analisis diketahui terdapat peningkatan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI sebelum penerapan dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI setelah penerapan teknik pembelajaran kartu panggilan. Dengan hasil $r_{xy} = 0.685$ lebih besar dari r_t (r tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0,374 < 0.685 > 0,478$). Ini berarti H_0 ditolak, H_a diterima.

C. Hipotesis Tindakan

Uraian teori yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan, maka aktivitas belajar mata pelajaran IPS Ekonomi Pada materi perilaku konsumen dan produsen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Penerapan Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan

Indikator penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru adalah sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).

- b. Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- c. Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas
- d. Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.
- e. Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f. Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.
- g. Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.
- h. Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dapat mencakup fisik dan mental. Kegiatan fisik dan mental tersebut meliputi:

a. Indikator Aktivitas Fisik

Aktivitas fisik dapat dilihat pada dilihat dari indikator sebagai berikut :

- 1) *Visual activities*. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Writing activities*. Siswa menulis hasil diskusi
- 3) *Drawing activities*. Siswa membuat kesimpulan pelajaran

b. Indikator Aktivitas Mental

Aktivitas mental dapat dilihat pada dilihat dari indikator sebagai berikut:

- 1) *Oral activities*. Siswa bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.
- 2) *Listening activities*. Siswa mendengarkan percakapan diskusi.
- 3) *Mental activities*. Siswa dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 4) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat.

Aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran IPS Ekonomi dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan dikatakan berhasil apabila mencapai persentase 75%.¹⁸ Artinya dengan persentase tersebut aktivitas belajar murid tergolong aktif.

¹⁸Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan untuk meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran IPS Ekonomi.

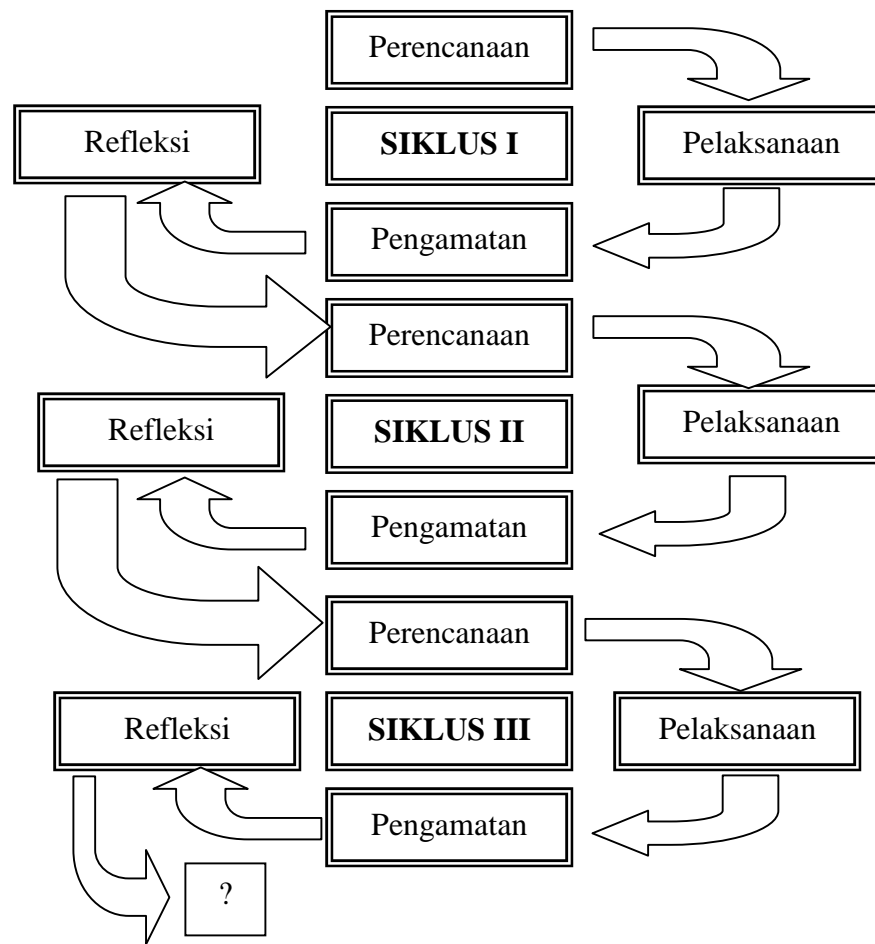
Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan penerapan Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan sebagai variabel bebas independent, dan aktivitas belajar mata pelajaran IPS Ekonomi sebagai variabel terikat (dependent).

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPS Ekonomi.

C. Rancangan Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan September hingga Desember 2011. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 3 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka, siklus II sebanyak 2 kali tatap muka, dan siklus III sebanyak 2 kali tatap muka, sehingga 3 siklus yaitu 6 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ¹

Gambar daur penelitian tindakan kelas di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan 3 siklus, dengan 6 kali pertemuan.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Silabus.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS Ekonomi dengan penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan.
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).
- b. Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- c. Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas
- d. Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.
- e. Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f. Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.
- g. Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.
- h. Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran.

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran IPS Ekonomi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar. Selanjutnya jika aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi belum meningkat, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data tentang:

1. Observasi
 - a. Untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan.

- b. Untuk memperoleh data tentang aktivitas Siswa selama pembelajaran dengan penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, dan kurikulum yang diterapkan.

E. Teknik Analisis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

1. Penerapan Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan

Teknik pembelajaran kartu Kartu Panggilan yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan yang diperoleh melalui lembar observasi.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa yaitu data tentang aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi setelah penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan yang diperoleh melalui lembar observasi.

Data kualitatif dan kuantitatif terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus,² yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm.

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik Pembelajaran Kartu Panggilan, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. 76% - 100% tergolong baik
- b. 56% – 75% tergolong cukup
- c. 40% – 55% tergolong kurang
- d. 40% kebawah tergolong tidak baik”.³

³ Riduwan, *Metode Penelitian Adiministrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 152

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Aliyah Kamar Timur Kabupaten Kamar

Madrasah Aliyah Swasta Kamar Timur berdiri pada tahun 2006 dengan penyelenggaranya LSM Bina Bangsa dengan Akte Notaris No. 51 tanggal 23 Maret 2006, dan pada tanggal 8 Desember 2006 keluarlah Izin Operasional dan Piagam Madrasah dengan SK Kakanwil Dep. Agama Prov Riau No. 235 tahun 2006. Pada tahun pelajaran 2006 / 2007 diterima siswa perdana sejumlah 52 orang siswa dengan tempat belajar meminjam ruang belajar SDN 034 Kamar, dan pada tahun 2007 / 2008 diterima siswa baru lagi dengan jumlah siswa 55 orang, dan tahun pelajaran 2008 / 2009 diterima siswa baru 90 orang dan siswa yang ditolak 30 orang karena tidak ada tempat dengan tempat belajar dilokasi baru Madrasah Aliyah Kamar Timur di Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35 yang tanahnya sepertida adalah wakaf dari Hj. Syarifah warga Dusun Jawi-jawi Desa Koto Perambahan dan dua pertiganya dibeli MAS Kamar Timur.

Tahun pelajaran 2008 / 2009 mengikuti Ujian Nasional (UN) pertama sejumlah 43 orang siswa terdiri dari 18 jurusan IPA, 25 jurusan IPS dan lulus 100%. Pada tanggal 14 April 2009 Rapat Dewan Pendiri, Dewan Pengurus, Kepala Madrasah, Komite Madrasah yang juga dihadiri unsur Upika Kecamatan Kamar Timur dan semua Kepala Desa se-Kamar Timur di Aula Kantor Camat Kamar Timur dengan keputusan rapat :

- a. Setuju menegerikan MAS Kampar Timur menjadi MAN Kampar Timur.
- b. Setuju menyerahkan Asset MAS Kampar Timur ke Pemerintah (Dept. Agama) dengan Akte Notaris.

Dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- a. Belum ada MAN di Kecamatan Kampar Timur dan Tambang.
- b. Jarak ke MAN lainnya jauh, terdekat lebih kurang 30 Km.
- c. Posisi strategis MAS Kampar Timur diantara dua Kecamatan dan dua Kabupaten Kampar dan Kotamadiya Pekanbaru.
- d. Berada dipinggir Jalan Negara Pekanbaru Bangkinang Km. 35.
- e. Didukung lebih dari 15 (lima belas) Madrasah / Sekolah didua Kecamatan.
- f. Perkembangan siswa MAS Kampar Timur dengan grafik naik dari tahun ke tahun.

1) Data input siswa dari tahun ke tahun :

- a) Tahun 2006 jumlah siswa yang diterima sebanyak 52 siswa.
- b) Tahun 2007 jumlah siswa yang diterima sebanyak 55 siswa.
- c) Tahun 2008 jumlah siswa yang diterima sebanyak 90 siswa.
- d) Tahun 2009 jumlah siswa yang diterima sebanyak 96 siswa.

2) Data output siswa dari tahun ke tahun :

- a) Tahun 2009 dengan persentase kelulusan 100%.
- b) Tahun 2010 dengan persentase kelulusan 100%.

2. Visi Misi Madrasah Aliyah Kampar Timur

a. Visi Madrasah Aliyah Kampar Timur

Mewujudkan insan cendikia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, terampil dan cerdas dengan prestasi dan kinerja terbaik.

Misi Madrasah Aliyah Kampar Timur adalah :

- a. Menerapkan sistem pembelajaran yang mandiri dan berbasis siswa.
- b. Memberdayakan tenaga dengan berazaskan keilmuan dan keterampilan.
- c. Menjalin hubungan kerja yang dinamis dan prima.

- d. Memacu dan mendorong siswa dan guru terciptanya prestasi.
- e. Menerapkan dan menjalankan manajemen mutu terpadu.
- f. Mengoptimalkan semua komponen pendidikan sesuai dengan peran, tugas dan fungsi masing-masing.

3. Keadaan Guru

Jumlah guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Kampar Timur sebanyak 23 orang. Keadaan guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1

Keadaan Guru Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar

No	Nama dan Nip	Tempat/Tgl. Lahir	L/P	Jabatan	Gubid
1	2	3	4	7	9
1	H. ISTAKAPI, S.Pd.I, MM NIP. 19650302199503 1 001	Sei. Jeiatung, 02 Maret 1965	L	Kepala	Fiqih
2	SOLIHIN, S.Pd.I NIP. 19700406200003 1 003	Aursati, 06 April 1970	L	Waka	Aq. Akhlak
3	YUSPIDA ERMA, S.Pd NIP. 19690715200312 2 001	Rumbio, 15 Juli 1965	P	Waka	Biologi
4	SYAFRIWAL, SE	Pl. Rambai, 4 April 1985	L	Waka	Sejarah/Pkn
5	MAHARYATI NINGSIH, SP	Kampar, 7 Januari 1978	P	Waka	Fisika
6	ROVINA YANI, S.Pd	Kp.Panjang, 26 Juni 1986	P	Waka	MTK
7	SULAIMAN, S.Ag NIP 150 394 047	Desa Balung, 20 Juli 1975	L	Guru	Fiqih
8	NURHASNI, S.Ag	Kp.Panjang, 02 Juni 1975	P	Guru	Fiqih
9	HERLINA, S.Th.I	Pd. Merbau, 07 Februari 1984	P	Guru	A. Hadist
10	LISNA HANDAYANI, S.Pd	Sei. Tibun, 02 Februari 1985	P	Guru	Sejarah
11	DESTI WARDIANA, S.Sos	Air Tiris, 03 Desember 1983	P	Guru	Sos/ Geo
12	FITRI YANTI, SE	Kampar, 01 Oktober 1981	P	Guru	Eko/ Akun
13	HENDRA YENI, S.Pd.	Kp. Panjang, 08 Januari 1985	P	Guru	Kimia
14	RINA DIANTI HASAN, S.Ag	Kampar, 16 April 1976	P	Guru	B. Arab
15	ALMASRI, A.Ma	Kampar, 3 Maret 1979	L	Guru	Orkes

16	NURUL KUSUMA WARDANI, S.Pd	Pl. Tinggi, 3 Juli 1988	P	Guru	B.Ingggris
17	MIRNAWATI RUKMANA	Kampar, 25 Maret 1989	P	Guru	Seni Budaya
18	IDEL FITRI MULYANI, S.Pd	Kp. Panjang, 02 Maret 1987	P	Guru	Kimia
19	DESI RINDI ANTIKA, S.Pd.I	Kp. Panjang, 25 Maret 1987	P	Guru	BP
20	DELFI SUSANTI, S.Pd	Kauman, 23 September 1982	P	Guru	B. Indo
21	SUCI HERISA, S.Pd	Danau, Bingkuang, 02 Oktober 1988	P	Guru	MTK
22	TITIN YUHELMI, S.Pd	Payakumbuh, 14 April 1985	P	Guru	Fisika
23	ZULKIPLI	Pulau Duit, 01 Januari 1988	L	Guru	B. Arab

Sumber: MA Kampar Timur

4. Keadaan Siswa

Sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Jumlah seluruh siswa Madrasah Aliyah Kampar Timur berjumlah 184 orang, yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel IV. 2 dibawa ini :

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Kampar Timur

NO	KELAS	SISWA			ROMBEL	SISWA MISKIN			KET
		L	P	JUMLAH		L	P	JUMLAH	
1	Kelas I	44	31	75	3	43	29	72	
2	Kelas II	24	48	72	2	23	46	69	
3	Kelas III	14	23	37	2	-	-	-	

Sumber: MA Kampar Timur

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

Pengamatan sebelum tindakan, telah diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi tergolong kurang tinggi yakni dengan rata-rata persentase 48,7%. Untuk lebih jelas aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV.3

Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi
Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI														JUMLAH	
		1		2		3		4		5		6		7			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	SISWA - 001															5	2
2	SISWA - 002															3	4
3	SISWA - 003															5	2
4	SISWA - 004															2	5
5	SISWA - 005															3	4
6	SISWA - 006															4	3
7	SISWA - 007															5	2
8	SISWA - 008															4	3
9	SISWA - 009															4	4
10	SISWA - 010															2	4
11	SISWA - 011															4	3
12	SISWA - 012															3	5
13	SISWA - 013															4	4
14	SISWA - 014															4	4
15	SISWA - 015															4	4
16	SISWA - 016															3	3
17	SISWA - 017															3	4
18	SISWA - 018															2	4
19	SISWA - 019															4	3
20	SISWA - 020															2	4
21	SISWA - 021															3	4
22	SISWA - 022															2	4
	JUMLAH	11	11	10	12	11	11	10	12	12	10	10	12	11	11	75	79
	PERSENTASE (%)	50.0%	50.0%	45.5%	54.5%	50.0%	50.0%	45.5%	54.5%	54.5%	45.5%	45.5%	54.5%	50.0%	50.0%	48.7%	51.3%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2011

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

1. *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
2. *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.

3. *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
4. *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
5. *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
6. *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
7. *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Tabel IV.3, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada sebelum tindakan masih tergolong “Kurang Tinggi” dengan persentase 48,7% karena berada pada rentang 40%-55%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial m sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 11 orang siswa atau 50,0% yang aktif.
2. *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 10 orang siswa atau 45,5% yang aktif.
3. *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi. Hasil pengamatan terdapat 11 orang siswa atau 50,0% yang aktif.
4. *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi. Hasil pengamatan terdapat 10 orang siswa atau 45,5% yang aktif.
5. *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 54,5% yang aktif.
6. *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan. Hasil pengamatan terdapat 10 orang siswa atau 45,5% yang aktif.

7. *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 11 orang siswa atau 50,0% yang aktif.

Penjelasan di atas, aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi sebelum tindakan yaitu 47,7%. Artinya jauh dibawah Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan teknik pembelajaran Kartu Panggilan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Guru meminta teman sejawat sebagai observasi.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui teknik pembelajaran Kartu Panggilan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus I untuk pertemuan pertama pada tanggal 02 Februari 2012, dan pertemuan kedua pada tanggal 06 Februari 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di

kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

Materi yang dibahas pada pertemuan 1 adalah teori kepuasan konsumen. Tujuan pembelajaran yang dicapai adalah menjelaskan teori nilai guna total, menjelaskan teori nilai guna marjinal, menjelaskan teori nilai guna yang semakin menurun, dan menjelaskan teori nilai guna yang sama. Pada pertemuan 2 membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen. Tujuan pembelajaran yang dicapai adalah menyebutkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi konsumen, dan menyebutkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi konsumen.

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal : 15 Menit

- a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b) Melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- d) Guru menjelaskan cara kerja Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2) Kegiatan inti : 60 Menit

- a) Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).
- b) Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- c) Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas
- d) Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.
- e) Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f) Kemudian guru meminta siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.
- g) Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.
- h) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

3) Kegiatan akhir : 15 Menit

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi (Pengamatan) Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan pertama, dan pertemuan kedua) dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.4
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan I	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).		
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.		
3	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas		
4	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.		
5	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.		
6	Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.		
7	Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.		
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		
	JUMLAH	6	2
	RATA-RATA	75.00%	25.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel IV.4 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 1 adalah 6 dengan persentase 75%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 2 dengan persentase 25%. Maka aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 75% berada pada rentang 56-75%. Hasil observasi aktivitas penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.5
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).		
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.		
3	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas		
4	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.		
5	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.		
6	Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.		
7	Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.		
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		
	JUMLAH	7	1
	RATA-RATA	87.50%	12.50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel IV.5 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 2 adalah 7 dengan persentase 87,50%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 1 dengan persentase 12,50%. Maka aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 87,50% berada pada rentang 76-100%. Maka rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.6
Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1, dan 2)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).					2	0
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.					2	0
3	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas					2	0
4	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.					2	0
5	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.					2	0
6	mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.					2	0
7	Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.					1	1
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran					0	2
	JUMLAH	6	2	7	1	13	3
	RATA-RATA	75.00%	25.00%	87.50%	12.50%	81.3%	18.8%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel IV.6 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 13 dengan persentase 81,3%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 3 dengan persentase 18,8%. Maka aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) ini berada pada klasifikasi

“Baik”, karena 81,3% berada pada rentang 76-100%. Kelemahan-kelemahan aktivitas guru yang terjadi pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus pertama adalah :

Tabel IV. 7

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI														JUMLAH	
		1		2		3		4		5		6		7			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	SISWA - 001															5	2
2	SISWA - 002															3	4
3	SISWA - 003															5	2
4	SISWA - 004															4	3
5	SISWA - 005															4	3
6	SISWA - 006															5	2
7	SISWA - 007															5	2
8	SISWA - 008															5	2
9	SISWA - 009															4	3
10	SISWA - 010															3	4
11	SISWA - 011															5	2
12	SISWA - 012															4	3
13	SISWA - 013															4	3
14	SISWA - 014															4	3
15	SISWA - 015															4	3
16	SISWA - 016															4	3
17	SISWA - 017															3	4
18	SISWA - 018															6	1
19	SISWA - 019															5	2
20	SISWA - 020															5	2
21	SISWA - 021															5	2
22	SISWA - 022															5	2
	JUMLAH	16	6	15	7	14	8	13	9	13	9	12	10	14	8	97	57
	PERSENTASE (%)	72.7%	27.3%	68.2%	31.8%	63.6%	36.4%	59.1%	40.9%	59.1%	40.9%	54.5%	45.5%	63.6%	36.4%	63.0%	37.0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Keaktifan Belajar Siswa :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Tabel IV. 7 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di pertemuan 1 adalah 97 dengan persentase 63,0%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 57 dengan persentase 37,0%. Maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 63, 0% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di pertemuan 2 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 8

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI														JUMLAH	
		1		2		3		4		5		6		7			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	SISWA - 001															5	2
2	SISWA - 002															3	4
3	SISWA - 003															5	2
4	SISWA - 004															4	3
5	SISWA - 005															4	3
6	SISWA - 006															5	2
7	SISWA - 007															5	2
8	SISWA - 008															5	2
9	SISWA - 009															4	3
10	SISWA - 010															3	4
11	SISWA - 011															5	2
12	SISWA - 012															4	3
13	SISWA - 013															4	3
14	SISWA - 014															4	3
15	SISWA - 015															4	3
16	SISWA - 016															4	3
17	SISWA - 017															4	3
18	SISWA - 018															6	1
19	SISWA - 019															5	2
20	SISWA - 020															6	1
21	SISWA - 021															5	2
22	SISWA - 022															5	2
	JUMLAH	16	6	16	6	14	8	14	8	13	9	12	10	14	8	99	55
	PERSENTASE (%)	72.7%	27.3%	72.7%	27.3%	63.6%	36.4%	63.6%	36.4%	59.1%	40.9%	54.5%	45.5%	63.6%	36.4%	64.3%	35.7%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.

- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Tabel IV. 8 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di pertemuan 2 adalah 99 dengan persentase 64,3%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 55 dengan persentase 35,7%. Maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 64,3% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 9
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada
Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)

No	ASPEK YANG DIAMATI	Siklus I				Total			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2					
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	%	Tidak	%
1	memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.	16	6	16	6	16	72.7%	6	27.3%
2	<i>Oral activities</i> . Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.	15	7	16	6	16	72.7%	6	27.3%
3	<i>Listening activities</i> . Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.	14	8	14	8	14	63.6%	8	36.4%
4	<i>Writing activities</i> . Siswa aktif menulis hasil diskusi	13	9	14	8	14	63.6%	8	36.4%
5	<i>Drawing activities</i> . Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran	13	9	13	9	13	59.1%	9	40.9%
6	<i>Mental activities</i> . Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.	12	10	12	10	12	54.5%	10	45.5%
7	<i>Emotional activities</i> . Siswa berani dalam mempertahankan pendapat	14	8	14	8	14	63.6%	8	36.4%
	JUMLAH/PESENTASE	97	57	99	55	99	64.3%	55	35.7%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel rekapitulasi di atas, diketahui total alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 99 dengan persentase 64,3%. Sedangkan total alternatif “Tidak” adalah 55 dengan persentase 35,7%. Maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 64,3% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan rincian aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus I adalah :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 72,7% yang aktif.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 72,7% yang aktif.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 63,6% yang aktif.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 63,6% yang aktif.
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 59,1% yang aktif.
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 54,5% yang aktif.

- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 63,6% yang aktif.

d. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 64,3% berada pada rentang 56%-75%. Walaupun aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di siklus I (pertemuan 1, dan 2) telah tergolong cukup, namun rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru terlalu lama dalam memberikan pengantar pelajaran, materi yang disampaikan guru tidak terfokus pada tujuan pembelajaran, akibatnya siswa sulit untuk memahami materi yang dijelaskan dan membosankan bagi siswa.
- 2) Kurangnya pengawasan guru ketika melakukan evaluasi, sehingga terdapat sebagian siswa yang bekerjasama atau menyontek dengan teman yang lain.
- 3) Guru tidak membimbing siswa dalam membuat kesimpulan pelajaran, akibatnya masih diantara siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran.

- 4) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya guru dalam menjelaskan cara kerja teknik pembelajaran Kartu Panggilan, sehingga dalam penerapan masih sulit dimengerti siswa.

Hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelamahan yang perlu ditingkatkan adalah :

- 1) Guru akan memberikan pengantar pelajaran hanya terfokus pada tujuan pembelajaran, agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik.
- 2) Akan lebih mengawasi ketika melakukan evaluasi, agar siswa dapat menyelesaikan dengan sendiri, bukan bekerjasama dengan teman yang lain.
- 3) Guru akan membimbing siswa dalam membuat kesimpulan pelajaran, agar siswa dapat membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Guru akan lebih memperjelas cara kerja teknik pembelajaran Kartu Panggilan, agar dalam penerapan dapat dipahami dan dimengerti siswa.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Guru meminta teman sejawat sebagai observasi.

- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui teknik pembelajaran Kartu Panggilan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus II untuk pertemuan ketiga pada tanggal 09 Februari 2012, dan pertemuan 4 dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2011. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

Materi yang dibahas pada pertemuan 3 adalah perilaku-prilaku konsumsi. Dengan tujuan pembelajaran dapat membedakan perilaku konsumsi rasional, dan dapat membedakan perilaku konsumsi tidak rasional (Irrasional). Dan pertemuan 4 membahas tentang teori-teori produksi dengan tujuan pembelajaran dapat menjelaskan pengertian produksi, dan dapat menyebutkan teori yang terkait dengan teori produksi .

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal : 15 Menit

- a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a

- b) Melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- d) Guru menjelaskan cara kerja Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2) Kegiatan inti : 60 Menit

- a) Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).
- b) Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- c) Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas
- d) Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.
- e) Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f) Kemudian guru meminta siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.
- g) Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.
- h) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

3) Kegiatan akhir : 15 Menit

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi (Pengamatan) Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan ketiga, dan keempat) dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.10

Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).		
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.		
3	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas		
4	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.		
5	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.		
6	Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.		
7	Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.		
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		
	JUMLAH	7	1
	RATA-RATA	87.50%	12.50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel IV.10 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 3 adalah 7 dengan persentase 87,50%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 1 dengan persentase 12,50%. Maka aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 3 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 87,50% berada pada rentang 76-100%. Hasil observasi aktivitas penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 4 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.11
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).		
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.		
3	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas		
4	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.		
5	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.		
6	Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.		
7	Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.		
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		
	JUMLAH	7	1
	RATA-RATA	87.50%	12.50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel IV.11 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 4 adalah 7 dengan persentase 87,50%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 1 dengan persentase 12,50%. Maka aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 4 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 87,50% berada pada rentang 76-100%. Maka rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.12
Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3, dan 4)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).					2	0
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.					2	0
3	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas					2	0
4	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.					2	0
5	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.					2	0
6	Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban					2	0
7	Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.					2	0
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran					0	2
	JUMLAH	7	1	7	1	14	2
	RATA-RATA	87.50%	12.50%	87.50%	12.50%	87.50%	12.50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel IV.12 di atas, aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 87,50% berada pada rentang 76-100%. Kelemahan-kelemahan aktivitas guru yang terjadi pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di

analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah :

Tabel IV. 13

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI														JUMLAH	
		1		2		3		4		5		6		7			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	SISWA - 001															6	1
2	SISWA - 002															4	3
3	SISWA - 003															5	2
4	SISWA - 004															4	3
5	SISWA - 005															4	3
6	SISWA - 006															6	1
7	SISWA - 007															5	2
8	SISWA - 008															6	1
9	SISWA - 009															5	2
10	SISWA - 010															3	4
11	SISWA - 011															6	1
12	SISWA - 012															5	2
13	SISWA - 013															4	3
14	SISWA - 014															4	3
15	SISWA - 015															4	3
16	SISWA - 016															4	3
17	SISWA - 017															3	4
18	SISWA - 018															6	1
19	SISWA - 019															5	2
20	SISWA - 020															5	2
21	SISWA - 021															5	2
22	SISWA - 022															5	2
	JUMLAH	16	6	16	6	15	7	15	7	14	8	13	9	15	7	104	50
	PERSENTASE (%)	72.7%	27.3%	72.7%	27.3%	68.2%	31.8%	68.2%	31.8%	63.6%	36.4%	59.1%	40.9%	68.2%	31.8%	67.5%	32.5%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Keaktifan Belajar Siswa :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Tabel IV. 13 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di pertemuan 3 adalah 104 dengan persentase 67,5%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 50 dengan persentase 32,5%. Maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada pertemuan 3 ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 67, 5% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di pertemuan 4 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 14

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI														JUMLAH	
		1		2		3		4		5		6		7			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	SISWA - 001															6	1
2	SISWA - 002															4	3
3	SISWA - 003															6	1
4	SISWA - 004															5	2
5	SISWA - 005															5	2
6	SISWA - 006															6	1
7	SISWA - 007															5	2
8	SISWA - 008															6	1
9	SISWA - 009															5	2
10	SISWA - 010															4	3
11	SISWA - 011															6	1
12	SISWA - 012															5	2
13	SISWA - 013															4	3
14	SISWA - 014															4	3
15	SISWA - 015															5	2
16	SISWA - 016															5	2
17	SISWA - 017															3	4
18	SISWA - 018															6	1
19	SISWA - 019															7	0
20	SISWA - 020															5	2
21	SISWA - 021															5	2
22	SISWA - 022															6	1
	JUMLAH	17	5	17	5	16	6	17	5	15	7	14	8	17	5	113	41
	PERSENTASE (%)	77.3%	22.7%	77.3%	22.7%	72.7%	27.3%	77.3%	22.7%	68.2%	31.8%	63.6%	36.4%	77.3%	22.7%	73.4%	26.6%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Tabel IV. 14 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di pertemuan 4 adalah 113 dengan persentase 73,4%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 41 dengan

persentase 26,6%. Maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada pertemuan 4 ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 73,4% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 15
Rekaptiluasi Aktivitas Siswa Pada
Pertemuan 3, dan 4 (Siklus II)

No	ASPEK YANG DIAMATI	Siklus II				Total			
		Pertemuan 3		Pertemuan 4					
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	%	Tidak	%
1	<i>Visual activities</i> . Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.	16	6	17	5	17	77.3%	5	22.7%
2	<i>Oral activities</i> . Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.	16	6	17	5	17	77.3%	5	22.7%
3	<i>Listening activities</i> . Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.	15	7	16	6	16	72.7%	6	27.3%
4	<i>Writing activities</i> . Siswa aktif menulis hasil diskusi	15	7	17	5	16	72.7%	6	27.3%
5	<i>Drawing activities</i> . Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran	14	8	15	7	15	68.2%	7	31.8%
6	<i>Mental activities</i> . Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.	13	9	14	8	14	63.6%	8	36.4%
7	<i>Emotional activities</i> . Siswa berani dalam mempertahankan pendapat	15	7	17	5	16	72.7%	6	27.3%
	JUMLAH/PESENTASE	104	50	113	41	111	72.1%	43	27.9%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel rekapitulasi di atas, diketahui total alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 111 dengan persentase 72,1%. Sedangkan total alternatif “Tidak” adalah 43 dengan persentase 27,9%. Maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) ini berada

pada klasifikasi “Cukup” karena 72,1% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan rincian aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus II adalah :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 77,3% yang aktif.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 77,3% yang aktif.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 72,7% yang aktif.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 72,7% yang aktif.
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 68,7% yang aktif.
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 63,6% yang aktif.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 72,7% yang aktif.

d. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi

pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 72,1% berada pada rentang 56%-75%. Walaupun aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di siklus II (pertemuan 3, dan 4) telah meningkat dari siklus I, namun rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan masih terdapat kelemahan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan, yaitu guru tidak membimbing siswa dalam membuat kesimpulan pelajaran, akibatnya masih diantara siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran.

Hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus II, diketahui bahwa pada siklus II guru akan membimbing siswa dalam membuat kesimpulan pelajaran, agar siswa dapat membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.

4. Hasil Penelitian Siklus III

a. Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 3) Guru meminta teman sejawat sebagai observasi.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui teknik pembelajaran Kartu Panggilan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus III untuk pertemuan 5 pada tanggal 16 Februari 2012, dan pertemuan 6 dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2011. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

Materi yang dibahas pada pertemuan 5 adalah faktor-faktor produksi. Dengan tujuan pembelajaran dapat menyebutkan macam-macam faktor produksi asli, dapat menyebutkan macam-macam faktor produksi tenaga kerja, dapat menyebutkan macam-macam faktor produksi turunan, dan dapat menjelaskan fungsi produksi. Dan pertemuan 6 membahas tentang pasar faktor produksi. Dengan tujuan pembelajaran dapat mendeskripsikan pasar tenaga kerja, dapat mendeskripsikan pasar produksi tanah, dan dapat mendeskripsikan pasar faktor produksi tanah.

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus III dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal : 15 Menit

- a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b) Melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- d) Guru menjelaskan cara kerja Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2) Kegiatan inti : 60 Menit

- a) Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).
- b) Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- c) Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas
- d) Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.
- e) Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f) Kemudian guru meminta siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.
- g) Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.
- h) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

3) Kegiatan akhir : 15 Menit

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi (Pengamatan) Siklus III

Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus III (pertemuan kelima, dan keenam) dapat disajikan dibawah ini.

Tabel IV.16

Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5 (Siklus III)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 5	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).		
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.		
3	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas		
4	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.		
5	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.		
6	Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.		
7	Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.		
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		
	JUMLAH	8	0
	RATA-RATA	100.00%	0.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel IV.16 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 5 adalah 8 dengan persentase 100%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 0 dengan persentase 0%. Maka aktivitas guru penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan

5 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 100% berada pada rentang 76-100%. Hasil observasi aktivitas penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 6 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.17

Aktivitas Guru Pada Pertemuan 6 (Siklus III)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 6	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).		
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.		
3	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas		
4	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.		
5	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.		
6	Kemudian guru siswa yang mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.		
7	Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.		
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		
	JUMLAH	8	0
	RATA-RATA	100.00%	0.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel IV.17 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada pertemuan 6 adalah 8 dengan persentase 100%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 0 dengan persentase 0%. Maka aktivitas guru pada pertemuan 6 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 100% berada pada rentang 76-100%. Maka rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada siklus III (pertemuan 5, dan 6) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.18
Aktivitas Guru Pada Siklus III (Pertemuan 5, dan 6)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KETIGA				TOTAL	
		Pertemuan 5		Pertemuan 6			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan kartu tiga warna (warna hijau mengajukan pertanyaan, warna merah untuk menjawab pertanyaan dan warna kuning untuk memberikan respons atas jawaban).					2	0
2	Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.					2	0
3	Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada seluruh siswa dikelas					2	0
4	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna hijau untuk mengajukan pertanyaan.					2	0
5	Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan kartu warna merah untuk menjawab pertanyaan tersebut.					2	0
6	mendapatkan kartu warna kuning untuk memberikan respons tentang jawaban siswa.					2	0
7	Guru melakukan evaluasi, tentang pemahaman siswa dengan menggunakan kartu yang telah ada.					2	0
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran					2	0
	JUMLAH	8	0	8	0	16	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.00%	0.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel IV.18 di atas, aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada siklus III (pertemuan 5, dan 6) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 100% berada pada rentang 76-100%. Meningkatnya aktivitas guru yang terjadi pada siklus III sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus III adalah :

Tabel IV. 19

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 5 (Siklus III)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI														JUMLAH	
		1		2		3		4		5		6		7		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	SISWA - 001															6	1
2	SISWA - 002															4	3
3	SISWA - 003															6	1
4	SISWA - 004															5	2
5	SISWA - 005															5	2
6	SISWA - 006															6	1
7	SISWA - 007															5	2
8	SISWA - 008															6	1
9	SISWA - 009															5	2
10	SISWA - 010															5	2
11	SISWA - 011															6	1
12	SISWA - 012															6	1
13	SISWA - 013															4	3
14	SISWA - 014															4	3
15	SISWA - 015															5	2
16	SISWA - 016															5	2
17	SISWA - 017															3	4
18	SISWA - 018															6	1
19	SISWA - 019															7	0
20	SISWA - 020															5	2
21	SISWA - 021															5	2
22	SISWA - 022															6	1
JUMLAH		18	4	17	5	16	6	17	5	15	7	14	8	18	4	115	39
PERSENTASE (%)		81.8%	18.2%	77.3%	22.7%	72.7%	27.3%	77.3%	22.7%	68.2%	31.8%	63.6%	36.4%	81.8%	18.2%	74.7%	25.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Keaktifan Belajar Siswa :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Tabel IV. 19 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa pada pertemuan 5 adalah 115 dengan persentase 74,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 39 dengan persentase 25,3%. Maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada pertemuan 5 ini berada pada klasifikasi

“Cukup” karena 74, 7% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada pertemuan 6 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 20

Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 6 (Siklus III)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI														JUMLAH	
		1		2		3		4		5		6		7			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	SISWA - 001															6	1
2	SISWA - 002															5	2
3	SISWA - 003															6	1
4	SISWA - 004															6	1
5	SISWA - 005															6	1
6	SISWA - 006															7	0
7	SISWA - 007															7	0
8	SISWA - 008															6	1
9	SISWA - 009															5	2
10	SISWA - 010															6	1
11	SISWA - 011															6	1
12	SISWA - 012															5	2
13	SISWA - 013															6	1
14	SISWA - 014															4	3
15	SISWA - 015															6	1
16	SISWA - 016															5	2
17	SISWA - 017															4	3
18	SISWA - 018															6	1
19	SISWA - 019															7	0
20	SISWA - 020															5	2
21	SISWA - 021															6	1
22	SISWA - 022															7	0
	JUMLAH	19	3	19	3	18	4	19	3	17	5	16	6	19	3	127	27
	PERSENTASE (%)	86.4%	13.6%	86.4%	13.6%	81.8%	18.2%	86.4%	13.6%	77.3%	22.7%	72.7%	27.3%	86.4%	13.6%	82.5%	17.5%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat

Tabel IV. 20 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di pertemuan 6 adalah 127 dengan persentase 82,5%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 27 dengan persentase 17,5%. Maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada pertemuan 6 ini berada pada klasifikasi “Baik” karena 82,5% berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus III (pertemuan 5, dan 6) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 21

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada
Pertemuan 5, dan 6 (Siklus III)

No	ASPEK YANG DIAMATI	Siklus III				Total			
		Pertemuan 5		Pertemuan 6					
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	%	Tidak	%
1	<i>Visual activities</i> . Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.	18	4	19	3	19	86.4%	3	13.6%
2	<i>Oral activities</i> . Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat.	17	5	19	3	18	81.8%	4	18.2%
3	<i>Listening activities</i> . Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi.	16	6	18	4	17	77.3%	5	22.7%
4	<i>Writing activities</i> . Siswa aktif menulis hasil diskusi	17	5	19	3	18	81.8%	4	18.2%
5	<i>Drawing activities</i> . Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran	15	7	17	5	16	72.7%	6	27.3%
6	<i>Mental activities</i> . Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan.	14	8	16	6	15	68.2%	7	31.8%
7	<i>Emotional activities</i> . Siswa berani dalam mempertahankan pendapat	18	4	19	3	19	86.4%	3	13.6%
	JUMLAH/PESENTASE	115	39	127	27	122	79.2%	32	20.8%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Tabel rekapitulasi di atas, diketahui total alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus III (pertemuan 5,

dan 6) adalah 122 dengan persentase 79,2%. Sedangkan total alternatif “Tidak” adalah 32 dengan persentase 20,8%. Maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus III (pertemuan 5, dan 6) ini berada pada klasifikasi “Baik” karena 79,2% berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan rincian aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus III adalah :

- 1) *Visual activities*. Siswa aktif memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 86,4% yang aktif.
- 2) *Oral activities*. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok dan menyatakan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 81,8% yang aktif.
- 3) *Listening activities*. Siswa aktif mendengarkan percakapan diskusi. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 77,3% yang aktif.
- 4) *Writing activities*. Siswa aktif menulis hasil diskusi. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 81,8% yang aktif.
- 5) *Drawing activities*. Siswa aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 72,7% yang aktif.
- 6) *Mental activities*. Siswa aktif dalam memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 68,7% yang aktif.
- 7) *Emotional activities*. Siswa berani dalam mempertahankan pendapat. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 79,2% yang aktif.

d. Refleksi Siklus III

Hasil penelitian pada siklus II, aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus II berada pada klasifikasi “Cukup” karena 72,1% berada pada rentang 56%-75%. Walaupun aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di siklus II telah tergolong cukup, namun rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru tidak mempersiapkan kartu panggilan tiga warna (hijau, merah, dan kuning). Akibatnya waktu banyak terbuang pada kegiatan inti.
- 2) Guru tidak membimbing siswa dalam membuat kesimpulan pelajaran, akibatnya masih diantara siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran..

Siklus III aktivitas guru mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 81,3% dengan kategori “Baik” pada siklus I. Pada siklus II meningkat menjadi 87,50% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100%. Pada siklus III meningkat menjadi 100% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100%.

Meningkatnya aktivitas guru dari siklus I, II ke Siklus III, sangat mempengaruhi terhadap, aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Sebagaimana diketahui aktivitas belajar pada siklus II hanya

mencapai 72,1% atau aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi tergolong “Cukup” karena 72,1% berada pada rentang 56-75%. Artinya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 79,2% atau aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi tergolong “Baik” karena 79,2% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus III. Pada siklus I 68,8% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus III. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.22.

Tabel IV.22.

Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

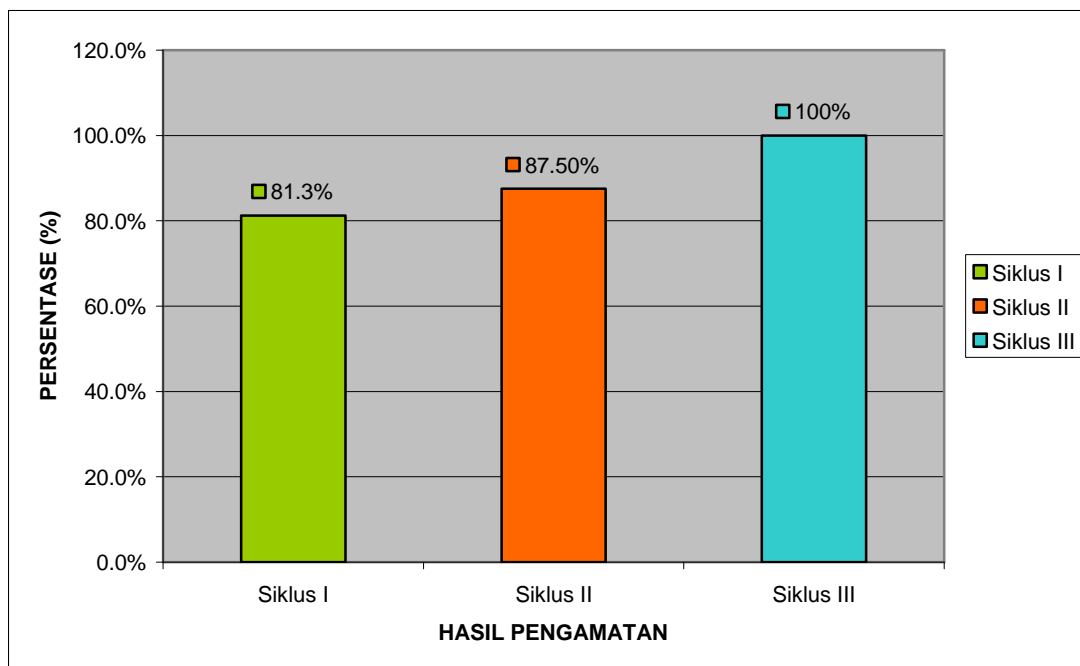
SIKLUS	PERTEMUAN	PERSENTASE	KATEGORI
I	Pertemuan I	75.00%	Cukup
	Pertemuan 2	87.50%	Baik
RATA-RATA SIKLUS I		81.3%	Baik
II	Pertemuan 3	87.50%	Baik
	Pertemuan 4	87.50%	Baik
RATA-RATA SIKLUS II		87.50%	Baik
III	Pertemuan 5	100.00%	Baik
	Pertemuan 6	100.00%	Baik
RATA-RATA SIKLUS II		100.00%	Baik

Sumber: Data Olahan, 2011

Perbandingan persentase aktivitas guru melalui teknik pembelajaran Kartu Panggilan pada siklus I, II dan siklus III juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

Gambar. 1

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III



Sumber: Data Olahan, 2011

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS Ekonomi dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan mengalami peningkatan dari sebelum tindakan hingga siklus III. Pada sebelum tindakan hanya dengan persentase 48,7%, meningkat pada siklus I menjadi 64,3%, meningkat pada siklus II menjadi 72,1%, dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 79,2%. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.23

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi
Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

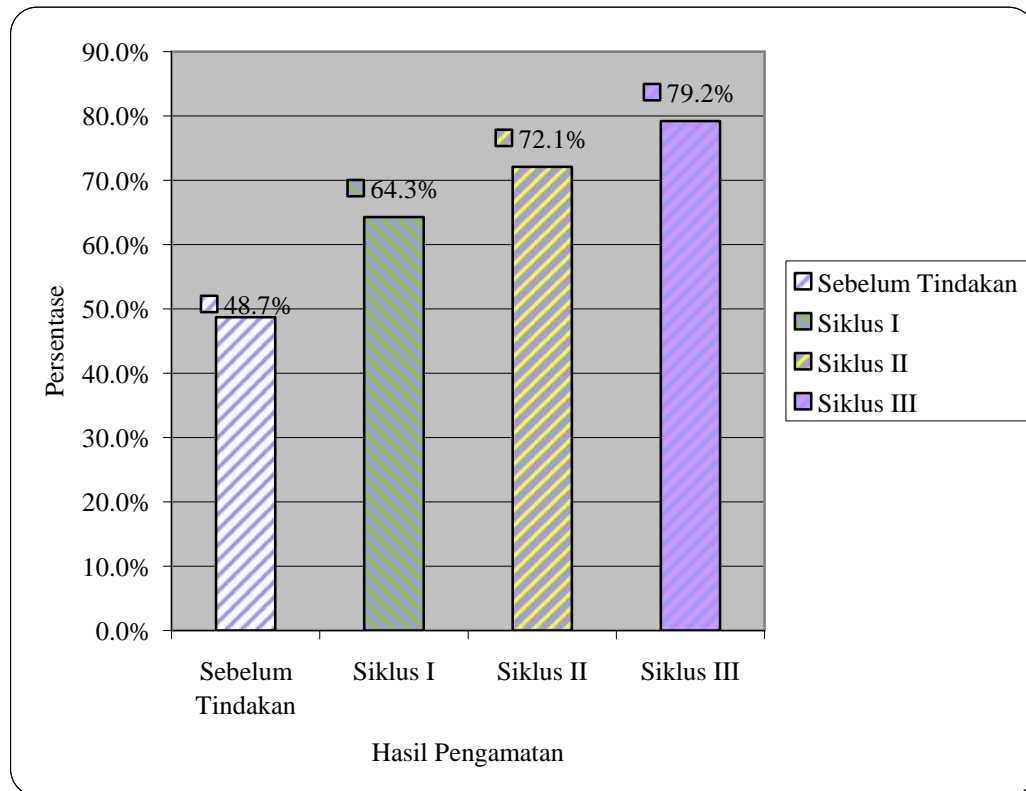
SIKLUS	PERSENTASE	KATEGORI
SEBELUM TINDAKAN	48.7%	Kurang
SIKLUS I	64.29%	Cukup
SIKLUS II	72.1%	Cukup
SIKLUS III	79.22%	Baik

Sumber: Data Olahan, 2011

Perbandingan persentase aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan Siklus III juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar. 2

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi dari Sebelum Tindakan, Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III



Sumber: Data Olahan, 2011

Melihat rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi dan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pada bab IV, diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS Ekonomi dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan mengalami peningkatan dari sebelum tindakan hingga siklus III. Pada sebelum tindakan hanya dengan persentase 48,7%, meningkat pada siklus I menjadi 64,3%, meningkat pada siklus II menjadi 72,1%, dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 79,2%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan, maka aktivitas belajar mata pelajaran IPS Ekonomi Pada materi perilaku konsumen dan produsen Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil kesimpulan peneliti, berkaitan dengan penerapan teknik pembelajaran Kartu Panggilan yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya mempersiapkan kartu panggilan tiga warna (hijau, merah, dan kuning), agar kegiatan inti dapat berjalan dengan baik dan waktu tidak banyak terbuang.
2. Guru sebaiknya memberikan pengantar pelajaran hanya terfokus pada tujuan pembelajaran, agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik.

3. Akan sebaiknya lebih mengawasi ketika melakukan evaluasi, agar siswa dapat menyelesaikan dengan sendiri, bukan bekerjasama dengan teman yang lain.
4. Guru sebaiknya membimbing siswa dalam membuat kesimpulan pelajaran, agar siswa dapat membuat kesimpulan pelajaran secara keseluruhan.
5. Guru sebaiknya lebih memperjelas cara kerja teknik pembelajaran Kartu Panggilan, agar dalam penerapan dapat dipahami dan dimengerti siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009
- Dasim Budimansyah, *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Genesindo, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, Yogyakarta, 2008
- Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya, 2004
- Paul Ginnis. *Trik dan Teknik Mengajar*. Jakarta: PT.Indek, 2008
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998